

**PENGARUH IMPLEMENTASI AUDIT BERBASIS INTERNASIONAL
STANDARDS ON AUDITING TERHADAP KUALITAS AUDITING
OLEH :**

***) Fiddien Rachmadia, **) Noor Shodiq Askandar, dan ***) Afifudin**

E-mail : fiddienrahmadiyah@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementation of international-based auditing Standards on auditing on the quality of auditing. The population in this study was Malang City Public Accounting Firm. The sample used was 65 respondents. Data collection methods used questionnaire method and questionnaires were conducted at Malang Public Accountants Office. Data analysis techniques used in this study are simple linear analysis, and partial test. The results showed that partially international Standards on auditing had a significant effect on the quality of auditing. The contribution of research results can provide input to the Public Accounting Firm in Malang, especially auditors in carrying out accounting checks that must be based on General Applicable Accounting Principles and always uphold the accountant's code of ethics as a public accounting profession.

Keywords: *International Standards on Auditing, Auditing Quality and accountant's code of ethics*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham. Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik. Laporan keuangan sangat penting dalam suatu perusahaan karena informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap entitas atau organisasi harus menyiapkan laporan keuangan untuk memeriksa status perusahaan selama periode pelaporan. Audit memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Ini berarti bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perlu diverifikasi untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar pelaporan yang benar. Pelaporan keuangan dan pelaporan audit terkait erat karena fungsi audit memberikan pandangan independen terhadap laporan keuangan, “apakah laporan keuangan suatu entitas atau organisasi menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan sehingga menjamin akuntabilitas dan integritas dari laporan keuangan” (Hardiningsih, 2010; Nicolin & Sabeni, 2013).

Federasi Akuntan Internasional (IFAC) adalah Organisasi yang memproses akuntansi, audit, kode etik, dan standar kontrol kualitas dalam tatanan global. IFAC telah menerbitkan beberapa standar, salah satunya adalah International Auditing Standard (ISA). Standar internasional untuk audit berlaku untuk mengaudit informasi keuangan historis. Tuanakotta (2013) menjelaskan bahwa penerbitan ISA dimulai dengan munculnya beberapa skandal akuntansi, yaitu adanya manipulasi laporan keuangan di pasar modal dan pasar keuangan

global. Karena auditor dianggap tidak dapat mendeteksi laporan keuangan penipuan yang ada, IFAC secara aktif menerbitkan ISA sebagai solusi yang dapat mengurangi nilai penipuan yang ada. Proses ini membuat proses audit sangat penting bagi perusahaan, karena CPA dapat mengungkapkan pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan standar audit internasional yang diterima secara umum.

Dalam permasalahan ini jelas sekali independensi dari laporan keuangan atau hasil audit akan dipertanyakan, karena audit sendiri memiliki standar-standar yang mengaturnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi audit berbasis Internasional Standards on auditing terhadap kualitas auditing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh implementasi Audit Berbasis *International Standards On Auditing* (ISA) terhadap Kualitas Auditing di Kantor Akuntan Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis efek implementasi Audit Berbasis *International Standards On Auditing* (ISA) terhadap Kualitas Auditing di Kantor Akuntan Malang?

Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya audit berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) terhadap Kualitas Auditing
2. Bagi Akademisi
Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambahan ilmu bagi mahasiswa/i.
3. Bagi Auditor dan KAP
Kantor akuntan Malang, terutama auditor yang memberikan pemeriksaan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, selalu mendukung kode etik akuntan sebagai profesi akuntan publik bersertifikat dan menggunakan auditor akuntan publik bersertifikat sebagai kantor akuntan publik Malang. Untuk meningkatkan kualitas audit.
4. Bagi Pemakai Jasa Audit
Penelitian ini diharapkan untuk menilai apakah audit internal konsisten dengan menjaga kualitas audit yang diberikan dan untuk meningkatkan keandalan laporan yang dihasilkan oleh auditor.

TINJAUAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian lain dilakukan oleh Gantino (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Periode Tahun 2008-2011 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 di BEI Periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2011)” Hasil tes menggunakan regresi logistik menunjukkan bukti empiris untuk hipotesis alternatif pertama (Ha1). Dapat disimpulkan bahwa memasukkan variabel independen ke dalam model meningkatkan prediktabilitas model regresi logistik dengan nilai sig 0,004. (Ha2) diterima karena disimpulkan bahwa kualitas variabel independen dalam laporan keuangan sig 0,002 memiliki dampak signifikan terhadap opini

audit. (Ha3) ditolak karena disimpulkan bahwa variabel independen Kualitas Auditor (KA) memiliki nilai sig 0,981 dan tidak akan secara signifikan mempengaruhi opini audit.

Harahap, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Standar Audit Berbasis International Standards On Auditing (ISA) Terhadap Kualitas Audit” Sementara penerapan standar audit berbasis ISA memiliki dampak signifikan pada kualitas audit 51,6%, 48,4% sisanya menunjukkan temuan yang dapat dijelaskan oleh variabel lain selain penelitian ini.

Nugroho (2018) dengan judul penelitian “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”, Ukuran dan waktu anggaran tekanan KAP menunjukkan bahwa audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit yang terjadi ketika audit dilakukan. Variabel periode audit, di sisi lain, memiliki dampak positif dan penting pada kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Audit

“Audit adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan” (Messier *et al.* 2014: 12).

Elder *et al.* (2011: 4) mendefinisikan “audit sebagai pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”.

Jenis-jenis Audit

Menurut Sukrisno (2012;10). Jenis auditing dapat dibedakan atas:

1. Ditinjau dari luasnya pemeriksaan audit bisa dibedakan atas:
 - a. Pemeriksaan umum
 - b. Pemeriksaan khusus
2. Ditinjau dari jenis pemeriksaan, audit dibedakan atas:
 - a. Manajemen Audit
 - b. Pemeriksaan ketaatan
 - c. Pemeriksaan Intern
 - d. Computer Audit

Standar Auditing

Standar audit penting untuk mencapai audit kualitas yang baik. Arens (2010) menyatakan bahwa standar audit adalah pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tanggung jawab profesional mereka. Standar audit didasarkan pada konsep dasar. Konsep dasar ini sangat diperlukan karena memberikan arahan dan dasar untuk menciptakan standar yang membantu mengukur kualitas yang dapat mengarah pada prosedur audit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang menjadi pedoman untuk memberikan layanan kepada akuntan publik bersertifikat di Indonesia. Hasil pengembangan. IAPI DSPAP publik Indonesia) (Rachmianty, 2015)



International Standards on Auditing (ISA)

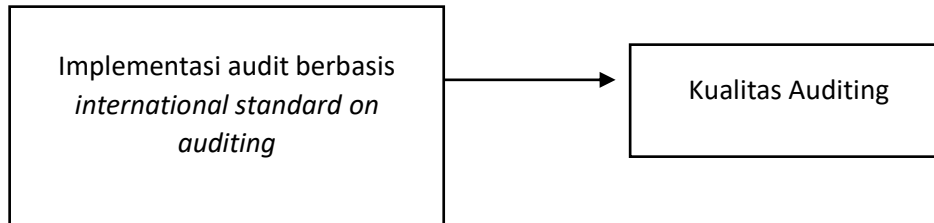
“International Standards on Auditing adalah standar audit yang dikeluarkan oleh *The International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB)*. IAASB ini merupakan badan yang dibentuk oleh *International Federation of Accountants (IFAC)* sebagai badan pembuat standar *auditing* dan *assurance*. Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa IFAC merupakan *the organization for the accountancy profession with members and associates in 127 countries*” (Tuanakotta 2013: 20). Selain IAASB, masih ada badan pembuat standar yang dimiliki oleh IFAC, seperti Dewan Standar Akuntansi Internasional (IAESB), Dewan Standar Etika Internasional untuk Akuntan (IESBA), dan Dewan Standar Akuntansi Sektor Publik (IPASB). . Ada. Tujuan utama IFAC adalah untuk membentuk badan pengawas standar ini sesuai dengan Tuanakotta (2013: 20).

Pengertian Kualitas Audit

Sebagaimana dinyatakan dalam standar audit (SPAP 2001: 150.1), “persyaratan yang harus dimiliki seorang auditor adalah keahlian yang tepat dan perhatian ahli”. Namun, dalam banyak kasus, definisi keahlian audit diukur berdasarkan pengalaman (Mayangsari, 2003). Dalam penelitian mereka, Rahmawati dan Winarna (2002) menemukan bahwa pengalaman audit menciptakan kesenjangan dalam harapan karena kurangnya pengalaman praktis dan pengetahuan yang terbatas pada universitas. Namun, menurut Djaddang dan Agung (2002) dari Rahmawati dan Winarna (2002), auditor pada saat audit membutuhkan keahlian yang mencakup dua elemen:

Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan sebelumnya, dan beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh implementasi audit berbasis internasional, standard on auditing terhadap kualitas auditing, maka dibuat suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2013) adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan”. Dalam penelitian ini penulis mengambil suatu rancangan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1: Implementasi audit berbasis *international standard on auditing* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditing

METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) di Kantor Akuntan Publik Malang menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dengan angket yang telah ditetapkan dan disebar ke Kantor Akuntan Publik Malang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif menggunakan uji analisis linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada lampiran 1 di atas menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid adalah sebagai berikut:

1. *International Standards On Auditing* (X) mempunyai nilai *minimum* sebesar 97; nilai *maksimum* sebesar 144; *mean* sebesar 122,29; dengan *standar deviasi* sebesar 10,865.
2. Kualitas Auditing (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 28; nilai *maksimum* sebesar 45; *mean* sebesar 37,57; dengan *standar deviasi* sebesar 3,733.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas tes digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid dan r tabel dengan jumlah $n = 65$ adalah $df = n - 2 = 63$ maka r tabel = 0,2441. Syarat dikatakan valid suatu instrumen apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Dari lampiran 1 di atas terlihat bahwa variabel X memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,827 > 0,6$ dan variabel Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,641 > 0,6$ yang artinya instrumen masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (dapat diandalkan).

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji normalitas residual *Kolmogorov Smirnov* yang disajikan pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada lampiran 2 maka diketahui sebagai berikut:

1. Variabel *International Standards on Auditing* memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,457 dengan signifikan 0,985. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,985 > \alpha (0,05)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel Kualitas Auditing memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,733 dengan signifikan 0,655. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,655 > \alpha (0,05)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisa regresi linear Sederhana yang telah dilakukan untuk mengetahui koefisien variabel, maka dapat disajikan pada lampiran 2 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,734 + 0,285X$$

(Sig.0,000)

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,734 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Auditing adalah sebesar 0,285
2. Koefisien regresi X sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *International Standards on Auditing*, maka nilai kualitas auditing bertambah sebesar 0,285. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan lampiran 2 menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,682 atau 68,2% variasi Kualitas Auditing dapat dijelaskan dengan variasi *International Standards On Auditing*. Sedangkan 31,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji model regresi parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel independen yang membentuk model regresi individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan lampiran 2 didapatkan hasil sebagai berikut :

Pengaruh *International Standards On Auditing* Terhadap Kualitas Auditing

Hasil uji variabel *International Standards On Auditing* memiliki nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,679$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,768 > 1,679$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana $\text{significant} < \text{Alpha}$ ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *International Standards On Auditing* berpengaruh terhadap Kualitas Auditing.

Nilai β pada *International Standards On Auditing* yang bernilai positif, apabila variabel *International Standards On Auditing* meningkat maka variabel Kualitas Auditing mengalami peningkatan. Dilihat dari β yang bernilai positif

(0,285) maka jika variabel *International Standards On Auditing* berubah 1% maka Kualitas Auditing akan mengalami peningkatan 0,285. Makna dari koefisien tersebut adalah apabila *International Standards On Auditing* naik maka Kualitas Auditing mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi KAP dalam melaksanakan audit berbasis *International Standards On Auditing* (ISA).

International Standards On Auditing dengan Kualitas Auditing memiliki hubungan positif yang berarti apabila *International Standards On Auditing* semakin naik, maka akan semakin meningkat Kualitas auditing. Demikian sebaliknya, apabila *International Standards On Auditing* rendah, maka Kualitas Auditing akan semakin menurun.

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa Berdasarkan Standar Audit Internasional (ISA). Ini adalah pedoman untuk melakukan audit di mana auditor harus mematuhi kualitas audit KAP Malang dan harus mematuhi standar audit Big 4 KAP. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa kantor CPA Malang dan empat kantor akuntan publik utama yang terdaftar di OJK telah berhasil diaudit. Seperti dijelaskan sebelumnya, Big Four KAP selalu menawarkan pelatihan intensif. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al. (2017). Ini menunjukkan bahwa standar internasional untuk audit mempengaruhi kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan *R Square* didapatkan hasil sebesar 0,682. Hal ini berarti sebesar 68,2% kualitas Auditing dipengaruhi oleh Variabel *International Standards On Auditing* sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *time budget pressure* dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel *International Standards On Auditing* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Yang berarti *International Standards On Auditing* berpengaruh terhadap Kualitas Auditing. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *International Standards On Auditing* berpengaruh terhadap Kualitas Auditing.

Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa masih ada banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa batasan yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di 7 KAP, jadi tidak disamaratakan kepada seluruh KAP di Kota Malang.
2. Pembatasan penggunaan variabel yang dianalisis, terbatas pada *International Standards on Auditing*.
3. Penggunaan teknik dalam penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner oleh karena itu kesimpulan hanya diperoleh dari data yang dikumpulkan.

Saran

Mengingat keterbatasan yang ada, peneliti harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel tidak hanya di 7 KAP tetapi juga di seluruh KAP di kota Malang.
2. Untuk studi lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang

dapat mempengaruhi variabel dependen.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknologi wawancara untuk mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2010. "Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach, 13th Edition". Pearson: Prentice Hall Inc.
- Djaddang, Syahril dan Agung Parmono, 2002. "Auditor's Judgement: Produk Konsensus Antara KAP dan Auditor," Media Akuntansi Edisi 25 April-Mei 2002.
- Elder, et al. 2011. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat.
- Gantino. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Periode Tahun 2008-2011 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 di BEI Periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2011).
- Pancawati Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kajian Akuntansi, Pebruari 2010 Vol 2 No. 1 Hal 61 – 76.
- Harahap, dkk. (2017). "Pengaruh Pelaksanaan Standar Audit Berbasis International Standards On Auditing (ISA) Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Akuntansi Riset. Vol 9, No 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Symposium Nasional Akuntansi VI. Oktober.
- Messier, William F. et al. 2014. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis. Jakarta: Salemba Empat.
- Nicolin, Ocktavia., dan Sabeni, Arifin. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-12.
- Nugroho. 2017. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)". Jurnal Maneksi. Vol 7, No 1
- Rahmawati, D. dan Winarna, J.(2002). "Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik". Jurnal Akuntansi dan Bisnis, (7) 2.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2012. "Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Tuanakotta., Theodorus M. 2013. Audit Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Jakarta: Salemba Empat.

*) Fiddien Rachmadia adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISA	65	97	144	122,29	10,865
Kualitas Auditing	65	28	45	37,57	3,733
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Output SPSS, 2019

Hasil Uji Validitas

VARIABEL	INDIKATOR	PEARSEON CORRELATION	R TABEL	KETERANGAN
<i>International Standards On Auditing (X)</i>	X1.1	0,451	0,2441	VALID
	X1.2	0,621	0,2441	VALID
	X1.3	0,496	0,2441	VALID
	X1.4	0,342	0,2441	VALID
	X1.5	0,522	0,2441	VALID
	X1.6	0,677	0,2441	VALID
	X1.7	0,512	0,2441	VALID
	X1.8	0,484	0,2441	VALID
	X1.9	0,363	0,2441	VALID
	X1.10	0,325	0,2441	VALID
	X1.11	0,447	0,2441	VALID
	X1.12	0,540	0,2441	VALID
	X1.13	0,453	0,2441	VALID
	X1.14	0,665	0,2441	VALID
	X1.15	0,326	0,2441	VALID
	X1.16	0,512	0,2441	VALID
	X1.17	0,834	0,2441	VALID
	X1.18	0,457	0,2441	VALID
	X1.19	0,382	0,2441	VALID
	X1.20	0,311	0,2441	VALID
	X1.21	0,407	0,2441	VALID
	X1.22	0,249	0,2441	VALID
	X1.23	0,289	0,2441	VALID
	X1.24	0,376	0,2441	VALID
	X1.25	0,433	0,2441	VALID
	X1.26	0,738	0,2441	VALID
	X1.27	0,309	0,2441	VALID
	X1.28	0,424	0,2441	VALID
	X1.29	0,742	0,2441	VALID
	X1.30	0,765	0,2441	VALID
Kinerja Karyawan Y	Y1.1	0,721	0,2441	VALID
	Y1.2	0,695	0,2441	VALID
	Y1.3	0,513	0,2441	VALID
	Y1.4	0,435	0,2441	VALID
	Y1.5	0,305	0,2441	VALID
	Y1.6	0,491	0,2441	VALID
	Y1.7	0,376	0,2441	VALID
	Y1.8	0,652	0,2441	VALID
	Y1.9	0,759	0,2441	VALID

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	R TABEL	KETERANGAN
X	0,827	0,60	REABEL
Y	0,641	0,60	REABEL

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil Uji Normalitas

	ISA	Kualitas Auditing
N	65	65
Normal Parameters(a, b)		
Mean	122,29	37,57
Std. Deviation	10,865	3,733
Most Extreme Differences		
Absolute	,057	,091
Positive	,057	,085
Negative	-,054	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z	,457	,733
Asymp. Sig. (2-tailed)	,985	,655

Sumber: Output SPSS, 2019

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,734	2,972		,920	,361
	ISA	,285	,024	,829	11,768	,000

Sumber: Output SPSS, 2019

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829(a)	,687	,682	2,104

Sumber: Output SPSS, 2019

Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,734	2,972		,920	,361
	ISA	,285	,024	,829	11,768	,000

Sumber: Output SPSS, 2019